

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga masyarakat maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh pendidikan di Negara tersebut.<sup>1</sup>

Bahkan firman Allah SWT yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira Pada Tanggal 17 Ramadhan mengisyaratkan pentingnya Pendidikan terdapat pada. Al- Alaq.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَلَمْ يَكْرُمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dari ayat di atas banyak mengandung tentang pembelajaran dan pendidikan Islam. Allah juga menyuruh manusia untuk belajar dan berpikir, kemudian juga berbagai macam ilmu-ilmu bisa didapatkan dengan belajar.

Belajar merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia pada umumnya ketika manusia ingin melakukan sesuatu tertentu. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan.

---

<sup>1</sup> Hernawati, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Keberagaman Siswa Di Kelas XI PMDS Putri Palopo", Skripsi, Fakultas Tarbiyah STAIN Palopo, 2014, h.15

belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut. Perubahan apa yang terjadi setelah melakukan pembelajaran tersebut.<sup>2</sup>

Berbicara tentang belajar tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dilihat dari segi pendidikan telah terkandung secara jelas dalam tujuan Pendidikan Nasional (Depdikbud, 2003) sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dalam kehidupan yang serba *transparan* seperti sekarang ini, persoalan hidup menjadi semakin kompleks dan beragam, baik yang berasal dari diri seorang (Faktor Internal) maupun yang datang dari luar (Faktor Eksternal).<sup>3</sup>

Sejak pandemi menerjang sudah lebih dari dua tahun ini sistem belajar dari rumah masih sebagian dilaksanakan. Disadari atau tidaknya, lamanya durasi waktu yang digunakan untuk sekolah *daring* berakibat

---

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), h. 1

<sup>3</sup> Siti Rofiqoh, Peran Guru dalam Menanggulangi Kemalasan Anak Belajar Al-Quran di TPQ Raudatul Jannah Kaloran Temanggung, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016, h. 6

pada psikologis peserta didik. Salah satu dampak psikologis yang dialami siswa adalah munculnya *learning burnout* atau kejenuhan belajar. Faktanya, diberbagai kanal media sosial ekspresi kebosanan dan keresahan siswa terkait sekolah daring banyak berkebaruan

Namun, permasalahannya sebagian besar siswa tidak memiliki manajemen waktu yang baik, sehingga belajar yang tidak terjadwal memungkinkan bertambahnya beban tugas yang harus diselesaikan. Selain itu, bagi siswa yang berdomisili di daerah terkendala jaringan, menunggu sinyal bagus dapat membuat tugas-tugas belajarnya menumpuk. Pada akhirnya, beban akademis yang berlebihan berpeluang memicu rasa *stress* dan kejenuhan siswa dalam belajar.

Tidak dapat dipungkiri, pembelajaran *daring* selama pandemi telah menempatkan peserta didik pada titik jenuh. Fenomena tersebut terlihat dari menurunnya motivasi dan minat siswa dalam menyelesaikan setiap tugas-tugas akademiknya. Meskipun guru sudah berusaha merancang pembelajaran sedemikian sederhana, dan mengupayakan dengan berbagai media agar lebih interaktif, namun semangat belajar siswa tidak kunjung meningkat. Bentuk *resistensi* lain dari kejenuhan belajar juga mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan efektif sebagaimana diharapkan.

Dampak lain dari rasa jenuh pembelajaran daring terlihat dari banyaknya peserta didik terlibat dalam hal-hal yang tidak bermanfaat. Mereka melampiaskan kejenuhan dengan bermain game online, media

sosial atau mengakses konten-konten yang sangat tidak mendidik dan mencerdaskan. Tentu bukan harapan kita jika kebiasaan-kebiasaan tersebut menjadi bagian dari kebiasaan baru dari kehidupan mereka yang akan bermuara pada persoalan moralitas dan krisis karakter.

Kemiskinan motivasi *Instrinsik* (motivasi dari dalam) ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tidak bisa ditunda-tunda. Guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi *Ekstrinsik* (motivasi dari luar) sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.<sup>4</sup>

Menuntut ilmu adalah salah satu kewajiban seseorang muslim yang mana dijelaskan dalam riwayat Rasullullah bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Hadist di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu itu kewajiban bagi semua umat yang beragama muslim.

Adapun hasil dari peninjauan awal peneliti di SMA Negeri 1 Sungai Pandan yang ditemukan peneliti bahwa yang mempengaruhi Kejenuhan Belajar Pada Siswa tersebut adalah karena ada pembelajaran *Online* dan *Offline*, banyaknya tugas yang diberikan dan malunya siswa untuk bertanya kepada gurunya, makanya dari itu siswa merasa jenuh ketika belajar.

Masalah kejenuhan belajar ini dialami siswa kelas XI di SMA

---

<sup>4</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Reneka Cipta, 2002), h. 156

Negeri 1 Sungai Pandan. Hal ini selain dari sistem pembelajarannya, tetapi juga pada kelas XI disini sudah cenderung belajar sesuai dengan Konsentrasi/Peminatan yang diambilnya. Beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Sungai Pandan mengalami kejenuhan dalam belajar pada Konsentrasi yang diambilnya. berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada saat jam pelajaran Ekonomi melalui *Zoom Meeting*, Peneliti berkesempatan masuk di dalam kelas *Online* untuk memperhatikan bagaimana siswa nyimak dan mendengarkan penjelasan guru tersebut. Pada saat guru menjelaskan siswa banyak yang menonaktifkan kamera dan audionya, padahal sudah diperingatkan untuk membuka kameranya, bahkan ada salah satu siswa yang lupa mematikan *mic* ketika kelas online dia main *game online* yang terdengar jelas oleh guru dan siswa lainnya

Kemudian pada kesempatan berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Guru Bimbingan dan Konseling, diperoleh informasi bahwa siswa sering mengeluh bosan atau jenuh saat pembelajaran *online* berlangsung dikarenakan para siswa harus berhadapan dengan layar laptop atau HP. Menurut mereka penyebab yang mereka alami dikarenakan lelahnya siswa dalam menerima pelajaran dalam waktu yang cukup lama dan tugas diberikan dirasa sangat banyak.

Dan pada Rapat setiap Bulan yakni setiap tanggal pertama diawal bulan selalu mengadakan rapat bulanan, adapaun yang dibahas setiap

bulannya adalah, bagaimana keadaannya siswa dalam belajar, hambatan apa yang dimiliki siswa. Kemudian juga setiap wali kelas wajib melaporkan keadaan siswa kepada Guru BK seputar masalah yang dihadapi. Dan setelah itu lanjut untuk ditidakanjuti agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kejenuhan belajar tersebut siswa mengalami penurunan prestasi belajarnya berdasarkan diskusi dengan beberapa guru mata pelajaran salah satunya Ekonomi yang mana hampir separu yang nilainya dibawah standar, maka dari itu perlu adanya Bimbingan dan Konseling yang dilakukan untuk mengatasi kejenuhan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang ingin penulis dengan judul ***“STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”***

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan proposal ini maka peneliti memberikan penjelasan dan penegasan terhadap beberapa istilah dalam lingkup pembahasan yang berkaitan dengan penulisan proposal ini berikut:

### **1. Strategi**

Strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pen-dayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk

meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan.<sup>5</sup> Jadi disini guru BK dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan masalah yang dialami siswa. sehingga dapat diartikan sebagai suatu siasat, rencana ataupun rencana yang dilakukun untuk mencapai suatu sasaran yang diinginkan.

## 2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan dan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam masalah dan tantangan hidup.<sup>6</sup> Jadi yang dimaksud Guru Bimbingan dan Konseling disini adalah bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada konseli untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

## 3. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah suatu keadaan seseorang yang ditandai dengan keadaan bosan, letih, tidak bersemangat, serta cemas dengan hasil belajarnya karena memaksakan diri dalam belajar namun tetap merasa usahanya dalam belajar tidak

---

<sup>5</sup>Ramad, Johar dan Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*.(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h.1

<sup>6</sup>Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*, (Pangkep: Guepedia.com, 2019), h. 10

membuahkan hasil.<sup>7</sup> Jadi kejenuhan belajar yang peneliti maksud adalah keadaan dimana para siswa memiliki motivasi belajar rendah, sering mengabaikan tugas sekolah, kemudian ketika pembelajaran sering main game, dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Sehingga nilai mereka ada yang rendah bahkan dibawah nilai rata-rata.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk Kejenuhan Siswa dalam belajar Di Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Pandan
2. Strategi Guru BK dalam mengatasi Kejenuhan belajar siswa
3. Kendala Apa saja yang dihadapi dalam Pelaksanaan Strategi tersebut

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Kejenuhan Siswa dalam belajar Di Sekolah SMA Negeri 1 Sungai Pandan
2. Mendeskriptifkan Strategi Guru BK dalam mengatasi Kejenuhan Siswa Belajar di Sekolah

---

<sup>7</sup> Muhammad Ilham Mubarak, "Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik *Games* pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. h. 39

3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru Bk dalam Strategi tersebut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun psikis diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain dalam Bimbingan dan Konseling tentang mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Membantu memecahkan masalah penyebab siswa kejenuhan belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah tersebut.

- b. Bagi Guru BK

Menjadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan tugas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa tersebut.

- c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca lain yang berkaitan dengan Kejenuhan belajar

pada siswa dan sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul tersebut diatas, yaitu :

1. Berdasarkan kasus yang peneliti temui di lapangan bahwa siswa mengalami kejenuhan dalam belajar terutama pada kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Pandan dikarenakan dengan sistem pembelajaran yang diselang-selingi antara *Online* dan *Offline*
2. Adanya laporan dari wali kelas kepada guru BK tentang siswa yang mengalami kejenuhan belajar pada mata pelajaran tertentu.
3. Kurang pemahaman siswa ketika belajar online daripada belajar offline, karena sulitnya bertanya, sulitnya memahami materi yang dijelaskan dan terkendala jaringan ketika jam pelajaran dimulai.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian sehingga dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Aris Budi Santoso, 2007, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan Judul “Upaya

Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Belajar Siswa” skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah tentang menumbuhkan motivasi belajar siswa dan yang ditingkatkan hanya mata pelajaran ke-Muhammadiyah dan Al Islam. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menekankan kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengatasi Kejenuhan Belajar.<sup>8</sup>

2. Diah Puspitasari, 2014, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Dengan Judul “*Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran Ekpositiro pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis Di MAN 2 Wates Kolun Progo*” dari penelitian terdahulu memiliki hasil yang tinggi. adapun persamaan dengan penelitian dalam Kejenuhan Belajar, namun perbedaannya terletak pada hasil penelitian, yang mana peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Dan peneliti menggunakan layanan Bimbingan Kelompok untuk mengatasi kejenuhan tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Aris Budi Santoso, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Belajar Siswa”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, h. 87

<sup>9</sup> Diah Puspitasari, “Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran Ekpositiro pada Mata Pelajaran Qur’an Hadis Di MAN 2 Wates Kolun Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, h. 73

3. Nisrina Nur Amalia, 2014, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah “*Upaya Mengatasi Kejenuhan Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Studi Kasus di SDIT Al-Kahfi Gudang Air Jakarta Timur*” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajarannya dikategorikan baik. Berdasarkan dari penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa namun perbedaannya pada jenis penelitiannya dan jenis kejenuhan belajarnya. Yang mana penelitian terdahulu lebih mengarah ke Islamannya sedangkan yang dilakukan peneliti sekarang ke mata pelajaran ekonomi.<sup>10</sup>

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyajikan Sistematika Pembahasannya sebagai berikut: Pertama, memuat Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi. Kedua, memuat Isi dalam Pembahasan Hasil Penelitian Skripsi ini, yang terdiri atas lima Bab yang didalamnya masih terdapat sub-sub Bab sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Nisrina Nur Amalia, “Upaya Mengatasi Kejenuhan Siswa dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Studi Kasus di SDIT Al-Kahfi Gudang Air Jakarta Timur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, h. 60

BAB I, Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Definisi Operasional Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Alasan Memilih Judul, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori, berisi tentang Pengertian Strategi, Pengertian Bimbingan dan Konseling, Pengertian Kejenuhan Belajar, Penyebab Kejenuhan Belajar dan Ciri-Ciri Kejenuhan Belajar dan Kerangka Berfikir.

BAB III, Metode Penelitian meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek dan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data dan Prosedur Penelitian

BAB IV berisikan penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.